

ABSTRAK

Novel *Kremil* adalah salah satu novel karya Suparto Brata yang mengangkat kehidupan masyarakat bawah, khususnya masyarakat di lokalisasi dengan segala problematikanya. Berbagai masalah sosial ditampilkan oleh pengarang seperti perkelahian, penipuan, pembunuhan dan segala ketidakadilan yang diterima oleh warga yang tinggal di lingkungan lokalisasi. Kritik-kritik sosial juga dikemukakan oleh pengarang terhadap berbagai bentuk penyimpangan yang ada dalam masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah sosial, mengemukakan struktur teks, serta latar belakang sosial budaya. Untuk mencapai tujuan tersebut dimanfaatkan teori refleksi George Lukacs. Asumsi dasarnya bahwa sebuah teks baru dapat dipahami dari sisi internal dan eksternalnya, yaitu memahami dari struktur teks dan latar belakang sosial budaya yang melatarbelakanginya.

Kajian terhadap struktur teks mengemukakan unsur judul, tokoh, latar dan alur. Unsur judul sebagai simbol gambaran sosial masyarakat *Kremil*. Unsur tokoh mengemukakan problematika masing-masing tokoh. Unsur latar sebagai refleksi terhadap realitas sosial, dan unsur alur sebagai kronologis peristiwa yang membingkai cerita.

Kajian terhadap latar belakang sosial budaya masyarakat, tampak bahwa novel *Kremil* ditulis oleh pengarangnya sebagai reaksi terhadap berbagai masalah sosial yang ada dalam masyarakat. Novel ini juga merupakan salah satu bentuk respon pengarang terhadap situasi di Indonesia pada tahun 1960-an meskipun pada kenyataannya masalah-masalah sosial tersebut masih relevan dengan kondisi pada saat sekarang ini.

Realitas kehidupan sosial yang tercermin dalam novel *Kremil* meliputi, masalah kemiskinan, pelacuran, korupsi dan kolusi yang selama ini menjadi problematika bangsa Indonesia. Kajian terhadap novel *Kremil* ini menunjukkan peran pengarang dalam memberikan alternatif pemikiran untuk mengangkat kehidupan masyarakat bawah agar tidak selamanya menjadi masyarakat yang tertindas dan terbelakang. Melalui novel ini pula pengarang ingin mengangkat derajat wanita untuk mau maju dan tidak pasrah terhadap kehidupan.

BAB I

PENDAHULUAN